



DIREKTORAT PENGELOLAAN LABORATORIUM, FASILITAS RISET DAN KAWASAN SAINS DAN TEKNOLOGI

STANDAR PELAYANAN

**PENGUJIAN UJI AKTIVITAS
ANTIMIKROBA/DAYA HAMBAT
MIKROBA**

STANDAR PELAYANAN

Direktorat Pengelolaan Laboratorium Fasilitas Riset dan Kawasan Sains dan Teknologi

Pelayanan Pengujian Uji Aktivitas Antimikroba/Daya Hambat Mikroba

Metode ini digunakan untuk menentukan sensitivitas atau resistensi mikroba patogen baik yang bersifat aerob ataupun anaerob fakultatif, terhadap suatu senyawa antimikroba. Sejumlah mikroba ditumbuhkan di media Mueller-Hinton agar (MHA) dalam cawan, kemudian kertas cakram (*paper disk*) yang diberi perlakuan antimikroba ditanam dalam media tersebut. Cawan diinkubasikan dalam kondisi aerob/anaerob pada suhu 30°C selama 18-24 jam. Ada atau tidaknya zona bening disekitar kertas cakram secara tidak langsung dapat menunjukkan kemampuan suatu senyawa untuk menghambat mikroba tersebut. Metode Menggunakan Agar Disc Diffusion atau Agar well Diffusion. Per paket sebanyak 5-7 sampel termasuk kontrol positif dan negatif

NO	KOMPONEN	URAIAN
1	Persyaratan	Persyaratan umum: 1. Sertakan no ID Pendaftaran Pengujian pada sampel yang dikirim/diserahkan 2. Pastikan jumlah sampel yang dikirim sesuai dengan jumlah sampel yang didaftar pada sistem ELSA dan komunikasikan dengan pengelola sampel 3. Ketidakterediaan informasi ID Pendaftaran Pengujian dan ketidaksesuaian jumlah sampel yang didaftarkan dapat menghambat verifikasi sampel uji atau sampel uji yang didaftarkan tidak diverifikasi
		Persyaratan sampel: - Jumlah sampel cair sebanyak 1 mL atau jika ekstrak padat sebanyak 2-5 gr



Pelayanan Pengujian Uji Aktivitas Antimikroba/Daya Hambat Mikroba

Metode ini digunakan untuk menentukan sensitivitas atau resistensi mikroba patogen baik yang bersifat aerob ataupun anaerob fakultatif, terhadap suatu senyawa antimikroba. Sejumlah mikroba ditumbuhkan di media Mueller-Hinton agar (MHA) dalam cawan, kemudian kertas cakram (*paper disk*) yang diberi perlakuan antimikroba ditanam dalam media tersebut. Cawan diinkubasikan dalam kondisi aerob/anaerob pada suhu 30°C selama 18-24 jam. Ada atau tidaknya zona bening disekitar kertas cakram secara tidak langsung dapat menunjukkan kemampuan suatu senyawa untuk menghambat mikroba tersebut. Metode Menggunakan Agar Disc Diffusion atau Agar well Diffusion. Per paket sebanyak 5-7 sampel termasuk kontrol positif dan negatif

NO	KOMPONEN	URAIAN															
		Acuan Prosedur: 1. Prosedur Layanan Melalui ELSA dan PKS. (https://awan.brin.go.id/s/4DQrdYSYA6N2QtQ) 2. Prosedur Penanganan dan Perlindungan Sampel Uji. (https://drive.google.com/file/d/1OgXsEgbrGdEGSojY0AYW4G0M1tSU-X7b/view?usp=sharing) 3. Instruksi Kerja Uji Aktivitas Antimikroba/Daya Hambat Mikroba 4. Prosedur Penerbitan Laporan dan atau Sertifikat. (https://awan.brin.go.id/s/4DQrdYSYA6N2QtQ) 5. Prosedur umpan balik dan penanganan keluhan pelanggan. (https://awan.brin.go.id/s/4DQrdYSYA6N2QtQ) 6. Pelayanan melalui sistem online: Pelanggan mengakses layanan pengujian melalui aplikasi ELSA dengan tautan: elsa.brin.go.id															
3	Jangka Waktu Pelayanan	Jangka Waktu Pelaksanaan Layanan Pengujian Uji Aktivitas Antimikroba/Daya Hambat Mikroba ditetapkan paling lama 14 Hari Kerja (HK) terhitung sejak pelanggan melakukan pembayaran dan dilaksanakan sesuai jadwal yang telah disepakati antara pelanggan dan laboratorium, dengan rincian sebagai berikut : <table border="1"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Aktivitas/Kegiatan</th><th>Waktu (HK)</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td><td>Preparasi dan Pengujian/Sampel^{*)}</td><td>9</td></tr> <tr> <td>2</td><td>Pengolahan Data Uji, Draft Sertifikat</td><td>3</td></tr> <tr> <td>3</td><td>Pembuatan & Pengesahan Sertifikat</td><td>2</td></tr> <tr> <td colspan="2">Total Waktu Pelayanan :</td><td>14</td></tr> </tbody> </table>	No	Aktivitas/Kegiatan	Waktu (HK)	1	Preparasi dan Pengujian/Sampel ^{*)}	9	2	Pengolahan Data Uji, Draft Sertifikat	3	3	Pembuatan & Pengesahan Sertifikat	2	Total Waktu Pelayanan :		14
No	Aktivitas/Kegiatan	Waktu (HK)															
1	Preparasi dan Pengujian/Sampel ^{*)}	9															
2	Pengolahan Data Uji, Draft Sertifikat	3															
3	Pembuatan & Pengesahan Sertifikat	2															
Total Waktu Pelayanan :		14															
4	Biaya/Tarif	Biaya dan Tarif Pelayanan mengacu kepada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.02/2022 tentang perubahan atas peraturan Menteri Keuangan Nomor 129/PMK.02/2022 Tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Kebutuhan Mendesak yang Berlaku pada Badan Riset dan Inovasi Nasional: Rp 600.000 per paket sampel per mikroba Per paket sebanyak 5-7 sampel termasuk kontrol positif dan negatif															
5	Produk Pelayanan	Laporan hasil uji (LHU)															
6	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	Pengaduan dapat dilakukan melalui sarana pengaduan berikut ini: 1. Melalui website ELSA menu pengaduan : https://elsa.brin.go.id/pengaduan 2. Email ELSA: layanan_sains@brin.go.id 3. Instagram: @ppid_brin dan Portal PPID: ppid.brin.go.id 4. SP4N Lapor: https://ppid.brin.go.id/pengelolaan-pengaduan dan www.lapor.go.id 5. Tatap muka di ruang PPID Pusat yang berada di Kantor Pusat pada hari dan jam kerja															

STANDAR PELAYANAN

Direktorat Pengelolaan Laboratorium Fasilitas Riset dan Kawasan Sains dan Teknologi

Pelayanan Pengujian Uji Aktivitas Antimikroba/Daya Hambat Mikroba

Metode ini digunakan untuk menentukan sensitivitas atau resistensi mikroba patogen baik yang bersifat aerob ataupun anaerob fakultatif, terhadap suatu senyawa antimikroba. Sejumlah mikroba ditumbuhkan di media Mueller-Hinton agar (MHA) dalam cawan, kemudian kertas cakram (*paper disk*) yang diberi perlakuan antimikroba ditanam dalam media tersebut. Cawan diinkubasikan dalam kondisi aerob/anaerob pada suhu 30°C selama 18-24 jam. Ada atau tidaknya zona bening disekitar kertas cakram secara tidak langsung dapat menunjukkan kemampuan suatu senyawa untuk menghambat mikroba tersebut. Metode Menggunakan Agar Disc Diffusion atau Agar well Diffusion. Per paket sebanyak 5-7 sampel termasuk kontrol positif dan negatif

NO	KOMPONEN	URAIAN
1	Dasar Hukum	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038); 2. Undang – Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2014 Tentang Standarisasi dan Penilaian Kesesuaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 216, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5584); 3. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 215, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5357); 4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 102 Tahun 2000 Tentang Standarisasi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 199, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4020); 5. Peraturan Presiden Nomor 78 Tahun 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 192); 6. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2014 tentang Pedoman Standar Pelayanan (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 615); 7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 129/PMK.02/2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.02/2021 Tentang Jenis Dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Kebutuhan Mendesak Yang Berlaku Pada Badan Riset Dan Inovasi Nasional. (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 820); 8. Peraturan Badan Riset dan Inovasi Nasional Nomor1 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Riset dan Inovasi Nasional (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 977).
2	Sarana dan Prasarana, dan/atau Fasilitas	Sarana/Prasarana Layanan : 1. Ruang Layanan, Sarana Ibadah, Toilet. 2. Telepon, Komputer, Printer, ATK, Jaringan Internet/Wifi 3. Sarana Pengujian : <i>Laminar airflow</i>, Inkubator, Mikropipet, vortek, Jangka sorong, oven, <i>glassware</i>, media tumbuh, cawan petri, autoclave

Pelayanan Pengujian Uji Aktivitas Antimikroba/Daya Hambat Mikroba

Metode ini digunakan untuk menentukan sensitivitas atau resistensi mikroba patogen baik yang bersifat aerob ataupun anaerob fakultatif, terhadap suatu senyawa antimikroba. Sejumlah mikroba ditumbuhkan di media Mueller-Hinton agar (MHA) dalam cawan, kemudian kertas cakram (*paper disk*) yang diberi perlakuan antimikroba ditanam dalam media tersebut. Cawan diinkubasikan dalam kondisi aerob/anaerob pada suhu 30°C selama 18-24 jam. Ada atau tidaknya zona bening disekitar kertas cakram secara tidak langsung dapat menunjukkan kemampuan suatu senyawa untuk menghambat mikroba tersebut. Metode Menggunakan Agar Disc Diffusion atau Agar well Diffusion. Per paket sebanyak 5-7 sampel termasuk kontrol positif dan negatif

NO	KOMPONEN	URAIAN																								
3	Kompetensi Pelaksana	Petugas Teknis : a. Memiliki sertifikat pelatihan pengujian uji aktivitas antimikroba/daya hambat mikroba b. Memiliki sertifikat pelatihan standar SNI ISO/IEC 17025:2017																								
4	Pengawasan Internal	1. Pengawasan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium: a. Audit Internal b. Kaji Ulang Manajemen 2. Pengawasan Mutu dan Administrasi dilakukan oleh PIC Mutu laboratorium 3. Pengawasan Inspektorat																								
5	Jumlah Pelaksana	Pelaksana Pelayanan terdiri dari : <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <thead> <tr> <th>No</th><th>Jabatan</th><th>Jumlah (orang)</th></tr> </thead> <tbody> <tr><td>1</td><td>Ketua tim</td><td>1</td></tr> <tr><td>2</td><td>Manajer</td><td>1</td></tr> <tr><td>3</td><td>Penyelia / Supervisor</td><td>1</td></tr> <tr><td>4</td><td>Teknisi / Operator</td><td>1</td></tr> <tr><td>5</td><td>Pengadministrasi</td><td>1</td></tr> <tr><td>6</td><td>Petugas Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) / Petugas Proteksi Radiasi (PPR)</td><td>1</td></tr> <tr> <td colspan="2">Jumlah Pelaksana Pelayanan</td><td>6</td></tr> </tbody> </table> 4.	No	Jabatan	Jumlah (orang)	1	Ketua tim	1	2	Manajer	1	3	Penyelia / Supervisor	1	4	Teknisi / Operator	1	5	Pengadministrasi	1	6	Petugas Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) / Petugas Proteksi Radiasi (PPR)	1	Jumlah Pelaksana Pelayanan		6
No	Jabatan	Jumlah (orang)																								
1	Ketua tim	1																								
2	Manajer	1																								
3	Penyelia / Supervisor	1																								
4	Teknisi / Operator	1																								
5	Pengadministrasi	1																								
6	Petugas Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) / Petugas Proteksi Radiasi (PPR)	1																								
Jumlah Pelaksana Pelayanan		6																								
6	Jaminan Pelayanan	Menjamin terhadap keluaran hasil uji yang diberikan serta menjamin kerahasiaan terhadap barang dan data pelanggan yang diatur dalam Prosedur Penanganan dan perlindungan sampel uji sesuai dengan Pedoman Mutu dan Kebijakan Mutu.																								
7	Jaminan Keamanan dan Keselamatan Pelayanan	Direktorat Pengelolaan Laboratorium Fasilitas Riset dan Kawasan Sains dan Teknologi (DPLFRKST) BRIN menjamin Keamanan dan Keselamatan Pelayanan terhadap pelanggan dan barang milik pelanggan. Seluruh pelaksana pelayanan telah menandatangani pakta integritas.																								
8	Evaluasi Kinerja Pelaksana	Evaluasi Kinerja Pelaksana dilakukan melalui : 1. Hasil Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) 2. Evaluasi kinerja personil pelaksana layanan (SKP) 3. Kaji Ulang Manajemen																								

Jakarta, 02 Mei 2025

Direktur Pengelolaan Laboratorium
Fasilitas Riset, dan Kawasan Sains dan
Teknologi Badan Riset dan Inovasi Nasional



Chichi Shintia Laksani, S.E., M.E.